

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SDN SAMPANGAN 02
Jl. MENOREH X/9 KEC. GAJAH MUNGKUR KOTA SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Yogie Prasetya
NIM : 6102409078
Prodi : PGPJSD, S1

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Rumini, S.Pd, M.Pd

NIP.19700223 1995122 001

Kepala Sekolah SD N Sampangan 02



Sri Murni Astuti, S.Pd.

NIP.19540109 197701 2 002

Kepala Pusat Pengembang PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang telah dilaksanakan di SDN Sampangan 02 Jl. Menoreh X/9 Kec. Gajah Mungkur Kota Semarang.

Pada kesempatan ini praktikan ingin menyampaikan permintaan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang praktikan lakukan selama PPL berlangsung baik sengaja maupun tidak sengaja kepada semua pihak yang bersangkutan. Praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Sudjiono Sastro
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Rumini, S. Pd.,M.Pd selaku Dosen koordinator PPL 2012 dan Dosen Pembimbing Jurusan PJKR di SDN Sampangan 02
4. Mudjiastuti, S.Pd selaku kepala sekolah SDN Sampangan 02
5. Ida Zunaida, S.Pd selaku koordinator guru pamong mahasiswa PPL SDN Sampangan 02
6. Sudarsono, A.Ma.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Penjasorkes SDN Sampangan 02
7. Seluruh guru, staf, dan karyawan SDN Sampangan 02
8. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan
9. Segenap siswa-siswi SDN Sampangan 02 dan
10. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL di SDN Sampangan 02 Jl. Menoreh X/9 Kec. Gajah Mungkur Kota Semarang.

Penyusun sebagai manusia biasa tidak tertutup kemungkinan banyak kekurangannya dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat praktikan harapkan demi perbaikan laporan ini di masa mendatang. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan praktikan pada khususnya

Semarang, 10 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian PPL	2
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II	2
D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Ketentuan Umum	4
C. Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, Dan Sasaran	5
D. Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan	5
E. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	6
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu dan tempat	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses dan Materi Bimbingan	9
E. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan PPL	9
F. Pembimbingan Oleh Guru Pamong	10
G. Pembimbingan Oleh Dosen Pembimbing	10
BAB IV PENUTUP	11
A. Simpulan	11

B. Saran	11
REFLEKSI DIRI	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah lembaga pendidikan tinggi keguruan (LPTK) yang salah satu misinya ialah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan sesuai dengan bidangnya. Sehingga mahasiswa kependidikan harus menempuh program Praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah latihan dengan jangka waktu tiga bulan.

Perkembangan dunia pendidikan semakin membaik, dikarenakan sumber daya untuk menunjang kebutuhan manusia semakin baik. Sehingga manusia dituntut untuk dapat bersaing menjadi yang terdepan diantara yang lainnya. Oleh sebab itu, perbaikan sumber daya pendidik senantiasa dikembangkan dengan beberapa pelatihan atau seminar untuk mengikuti segala macam perkembangan pendidikan.

Kemajuan teknologi saat ini tidak dapat dihindari dan dibendung lagi. Sebagai insan pendidik dan pembawa perubahan, seorang guru dituntut sebagai seorang yang profesionalisme didalam bidangnya. Untuk itu sebagai calon pendidik, kita harus dapat berselaras dengan kemajuan teknologi dan harus dapat merubah paradigma pembelajaran sehingga lebih inovatif dan berdaya saing sehingga tidak monoton dan kaku.

Pendidik adalah insan atau orang yang tugasnya tidak hanya menularkan ilmu kepada siswa, tetapi lebih daripada itu. Pendidik adalah insan yang dapat merubah perilaku, moral serta menumbuhkan tanggungjawab kepada calon penerus bangsa. Untuk itu, pendidik adalah orang yang memiliki peranan besar dan ikut andil dalam membentuk karakter siswa. Tidak hanya sebagai panutan, tetapi pendidik lebih mengarah mencetak kader bangsa yang bermutu kelak.

B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan adalah salah satu mata kuliah jurusan kependidikan yang tugasnya menerapkan teori selama menjadi mahasiswa di sebuah instansi atau lembaga kependidikan. Mahasiswa diterjunkan langsung di sekolah latihan untuk mempraktekkan secara langsung program pendidikan di semester - semester sebelumnya. Mahasiswa praktikan diterjunkan di sekolah untuk mengaplikasikan prodi atau jurusanya sebagai seorang guru secara langsung.

Program PPL ini bekerjasama dengan dinas pendidikan di beberapa Kabupaten wilayah regional sebuah Universitas. Pihak Universitas langsung bertanggungjawab kepada dinas pendidikan sebuah wilayah kota / kabupaten dalam program ini. Dalam pelaksanaanya, pihak Universitas juga harus dapat bekerjasama dengan baik kepada sekolah latihan yang dituju.

C. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk :

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang (UNNES).
- b. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial

D. Manfaat

Manfaat PPL memberi bekal pada mahasiswa praktikan agar memiliki 4 kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, kepribadian, pedagogik, dan sosial. Belajar banyak dari 4 kompetensi tersebut, dengan banyak berkomunikasi dan mengakrabkan diri dengan masyarakat.

1. Manfaat bagi mahasiswa :
 - a. Memberikan bekal yang dapat menunjang tercapainya penguasaan 4 kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kepribadian, pedagogik, dan sosial.
 - b. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh

selama perkuliahan.

- c. Memberikan wawasan dan pengetahuan baru yang mungkin belum diterima selama perkuliahan.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas dan pengetahuan baru di bidang pendidikan dalam membimbing anak didik
 - b. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan UNNES sebagai salah satu lembaga yang meluluskan para calon tenaga pendidik (guru).
 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang :
 - a. Mendapatkan masukan tentang keadaan pendidikan yang sesungguhnya terlaksana saat ini, sehingga memberikan tambahan informasi untuk pengembangan bahan ajar dan kajian penelitian di bidang pendidikan.
 - b. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan instansi sekolah terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan bimbingan dan konseling di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - d. Membantu dalam upaya peningkatan kualitas lulusan, karena mendapatkan tambahan pengalaman bagi mahasiswa khususnya program studi kependidikan.

Pelaksanaan PPL ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua komponen yang bersangkutan yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan

Perkembangan masyarakat modern khususnya dalam bidang pendidikan semakin terspesialisasikan. Hal tersebut menuntut adanya peningkatan layanan pendidikan baik penyelenggaraan praktik kependidikan maupun proses penyiapan tenaga kependidikan. Untuk itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tingkat Keguruan (LPTK) di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan yang biasa disebut Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan dan diikuti oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat sebelumnya di bangku perkuliahan yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Ketentuan Umum

Pasal 1 Ayat 1

Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikkan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

C. Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, Dan Sasaran

- Pasal 2
Kegiatan PPL meliputi : mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan atau ekstra kulikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.
- Pasal 3 Ayat 3
Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga mengajar, tenaga melatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan ppl.
- Pasal 4
PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikkan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- Pasal 5
PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikkan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- Pasal 6
Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

D. Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan

- Pasal 7 Ayat 1
PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara universitas negeri semarang dan sekolah/tempat latihan.
- Pasal 7 Ayat 3
PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2
- Pasal 7 Ayat 6

PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan

- Pasal 8
- Mata kuliah PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan universitas negeri semarang

E. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

- Pasal 13
Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan.
- Pasal 14
 1. Bobot kredit :
 - a. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL2 dengan bobot 4 SKS.
 - b. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.
 2. Tahapan PPL :
 - a. PPL Tahap I (PPL1) :
PPL1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan;
 - b. PPL Tahap II (PPL2)
 1. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan;
 2. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.
- Pasal 15
 1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6)
 2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
 3. PPL2 dilaksanakan setelah melaksanakan PPL1
- Pasal 16
 1. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah tempat latihan.

2. Tempat praktikan ditempatkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
3. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

1. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SD Negeri Sampangan 02 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

2. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SD Negeri Sampangan 02 Semarang yang berlokasi di Jl. Menoreh X/9 Sampangan Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Pelaksanaan PPL di SDN Sampangan 02 pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai dengan 11 Oktober 2012 terdiri dari :

1. Berkoordinasi dengan koordinator guru pamong dan guru pamong
2. Pembagian jadwal mengajar terbimbing
3. Pembuatan seperangkat pembelajaran (Silabus, RPP, Bahan ajar, Media)
4. Konsultasi dengan guru pamong
5. Praktek mengajar terbimbing tanggal 28 agustus 2012 – 6 september 2012
6. Pembagian jadwal mengajar mandiri
7. Praktek mengajar mandiri tanggal 10 september 2012 – 27 september 2012
8. Ujian mengajar mandiri tanggal 1 oktober 2012 dan 3 oktober 2012

C. Materi Kegiatan

Selama pelaksanaan PPL 2 materi kegiatan di SDN Sampangan 02 sesuai dengan jurusannya masing-masing. Bagi Mahasiswa PJKR materinya tentang penjasorkes, yaitu bimbingan dan konsultasi dengan guru pamong dan mengajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan baik kelas atas maupun kelas bawah. Dan materi yang diajarkan tercantum pada lembar lampiran.

D. Proses dan Materi Bimbingan

Proses untuk materi bimbingan, satu hari sebelum mengajar praktikkan bimbingan terlebih dahulu melakukan bimbingan kepada guru pamongnya untuk menyesuaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan besok pada saat mengajar. Setelah itu, praktikkan konsultasi tentang pembuatan seperangkat pembelajaran (Silabus, RPP, Bahan ajar, dan Media). Setelah seperangkat pembelajaran di setuju guru pamong, praktikkan melakukan kegiatan mengajar terbimbing, kemudian setelah mengajar praktikkan melakukan konsultasi lagi kepada guru pamong tentang evaluasi cara mengajar dari mulai pengelolaan kelas dan penyampaian materi.

E. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Faktor pendukung pelaksanaan PPL
 - a. SDN Sampangan 02 menyambut dan menerima Mahasiswa PPL dengan baik, ramah
 - b. Adanya fasilitas penunjang pembelajaran seperti perpustakaan dan sarana dan prasarana yang memadai
 - c. Keadaan kelas yang kondusif untuk kelancaran proses KBM
 - d. Adanya hubungan harmonis antara Mahasiswa PPL dengan Warga sekolah (Kepala sekolah, Guru SDN Sampangan 02, Staf, dan Siswa)
 - e. Kelancaran bimbingan mengajar dengan guru pamong
 - f. Toleransi dari siswa-siswi SD dengan Mahasiswa PPL pada saat didalam KBM maupun diluar KBM.

2. Faktor penghambat pelaksanaan PPL
 - a. Kurangnya fasilitas penunjang seperti perpustakaan dan sarana prasarana yang kurang memadai
 - b. Tidak adanya hubungan harmonis antara Mahasiswa PPL dengan warga sekolah
 - c. Adanya persaingan yang menjatuhkan temannya sendiri untuk kebaikan dirinya sendiri
 - d. Kurangnya untuk menyiapkan seperangkat pembelajaran dan sarana dan prasarana yang akan digunakan pada saat KBM

- e. Kurangnya hubungan timbal balik dengan siswa-siswi didalam KBM dan diluar KBM.

F. Pembimbingan Oleh Guru Pamong

Guru pamong dari jurusan PJKR yaitu Bapak Sudarsono, A.Ma.Pd selaku pengampu mata pelajaran penjasorkes SDN Sampangan 02 kepada mahasiswa. Pembimbingan dilakukan periodik tiap hari sebelum dan setelah praktik pengajaran di kelas oleh guru praktikan. Guru Pamong memberikan masukan kritik dan saran pada guru praktikan mengenai proses pengajaran yang telah berlangsung. Hal ini bertujuan agar proses pengajaran yang dilakukan guru praktikan pada pertemuan selanjutnya berlangsung lebih baik dari sebelumnya.

Bimbingan ini bagi guru praktikan benar-benar bermanfaat dan sangat membantu ketika proses pengajaran berlangsung, sehingga tujuan pengajaran yang di sampaikan dapat tercapai secara maksimal.

G. Pembimbingan Oleh Dosen Pembimbing

Selain bimbingan oleh guru pamong, mahasiswa praktikan juga memperoleh bimbingan dari dosen pembimbing yang ditugaskan dari UPT PPL UNNES untuk mendampingi mahasiswa selama PPL berlangsung. Pelaksanaan bimbingan oleh dosen pembimbing yaitu Ibu Rumini, S.Pd.,M.Pd dilakukan setiap beliau hadir di sekolah latihan.

Materi bimbingan lebih mengarah pada kemampuan/ kompetensi guru praktikan dan penguasaan serta penyampaian materi pada siswa. Manfaat bimbingan dari dosen pembimbing adalah untuk melengkapi bimbingan dari guru pamong dan memberikan solusi atas berbagai kendala ketika proses pengajaran dilaksanakan di sekolah latihan.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pelaksanaan PPL UNNES oleh mahasiswa praktikan pada tahun 2012 di SDN Sampangan 02 pada umumnya berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa praktikan selama PPL di SDN Sampangan 02 benar-benar telah memperoleh kesan dan pengalaman yang sangat berharga yakni pengalaman terjun langsung untuk melakukan tugas layaknya guru yang sebenarnya. Kegiatan PPL II, yaitu meliputi Berkoordinasi dengan koordinator guru pamong dan guru pamong, Pembagian jadwal mengajar terbimbing, Pembuatan seperangkat pembelajaran (Silabus, RPP, Bahan ajar, Media), Konsultasi dengan guru pamong, Praktek mengajar terbimbing tanggal 28 agustus 2012 – 6 september 2012, Pembagian jadwal mengajar mandiri, Praktek mengajar mandiri tanggal 10 september 2012 – 27 september 2012, dan Ujian mengajar mandiri tanggal 1 oktober 2012 dan 3 oktober 2012

Demikianlah laporan PPL II ini disusun oleh penulis sebagai mahasiswa praktikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Kebanggaan dan kehormatan kami telah diterima oleh SDN Sampangan 02 untuk menjalankan PPL UNNES tahun 2011. Atas bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak pada pelaksanaan PPL ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih.

B. SARAN

1. Kepada SDN Sampangan 02 agar tetap mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang telah berjalan baik dan tetaplah berusaha mendukung berbagai kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa.
2. Kepada lembaga UNNES agar meningkatkan hubungan kerjasama dengan berbagai pihak terkait kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah latihan.
3. Pertahankan kondisi sekolah yang kondusif didalam proses KBM maupun KBM.
4. Jangan lupakan Mahasiswa PPL 2012 dari Jurusan PJKR maupun PGSD.

REFLEKSI DIRI

Dari hasil PPL II yang kami lakukan selama kurang lebih 3 bulan di SDN Sampangan 02 Kota Semarang, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran

a. Kekuatan

Kekuatan pembelajaran yang ada di SDN Sampangan 02 Jl. Menoreh X/9 Kec. Gajah Mungkur Kota Semarang secara keseluruhannya sudah cukup baik. Proses pembelajaran dikelas maupun di lapangan serta kegiatan-kegiatan selain pembelajaran berlangsung lancar, kelancaran ini juga karena ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai yang dimiliki sekolah. Hal ini bisa ditunjukkan dengan penguasaan kelas dan kesiapan guru dalam mengajar dalam berbagai mata pelajaran (guru kelas) yang disertai dengan adanya RPP yang cukup relevan dan inovatif.

b. Kelemahan

Berdasarkan PPL II yang sudah saya lakukan di SDN Sampangan 02 Jl. Menoreh X/9 Kec. Gajah Mungkur Kota Semarang, terdapat beberapa kelemahan dalam pembelajaran diantaranya adalah:

1. Penggunaan media pembelajaran yang masih kurang dan perlu ditingkatkan, agar siswa lebih tertarik dan cepat paham pada pelajaran yang diajarkan.
2. Penguasaan materi yang diampu harus lebih menguasai.
3. Penerapan metode pengajaran yang inovatif perlu dilaksanakan, agar siswa tidak hanya terjebak pada pembelajaran *teacher center*.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

1. Ketersediaan sarana dan prasarana di SDN Sampangan 02 Jl. Menoreh X/9 Kec. Gajah Mungkur Kota Semarang dapat dikatakan sudah cukup memadai. Akan tetapi kurangnya pemanfaatan fasilitas penunjang seperti perpustakaan yang jarang dikunjungi oleh siswa maupun guru. Dan penggunaan sarana dan prasarana olahraga
2. Agar anak lebih tertarik untuk mengikuti proses KBM,
3. Kelengkapan serta ketersediaan sarana dan prasarana yang ada dimaksudkan supaya siswa SDN Sampangan 02 Jl. Menoreh X/9 Kec. Gajah Mungkur Kota Semarang dapat belajar dengan nyaman dan menyenangkan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas dosen pembimbing dan guru pamong SDN Sampangan 02 sangat baik. Selama di SDN Sampangan 02 Kota Semarang ini, guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya adalah Bapak Sudarsono, A.ma.Pd. Beliau adalah guru penjasorkes SDN Sampangan 02. Pengalaman mengajar bapak sudarsono sudah lama, sehingga banyak sekali ilmu-ilmu yang diberikan kepada saya dari cara pengelolaan kelas dan penyampaian materi.

Dosen pembimbing yang ditunjuk untuk membimbing saya adalah Ibu Rumini, S.Pd.,M.Pd. Kualitas dosen pembimbing sangat baik, karena semua dosen pembimbing di UNNES mempunyai kualitas yang berbeda-beda dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Ibu rumini sangat ramah dalam memberikan masukan-masukan ketika melakukan bimbingan, dan masukan-masukannya sangat bermanfaat ketika mulai terjun dilapangan langsung.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

SDN Sampangan 02 Kota Semarang merupakan sekolah tempat latihan PPL

yang mana kualitas pembelajaran di sekolah sudah bagus, dari mulai pengkondisian kelas dan penyampaian materi ajar dengan membuat media dan alat peraga. Hal ini sudah bisa saya rasakan ketika pertama kali mengajar di sekolah latihan, dimana siswanya sangat aktif dan responsif pada saat pembelajaran berlangsung. Kualitas pembelajaran di SDN Sampangan 02 Kota Semarang ini tidak bisa kita ragukan lagi, ini terbukti dari piala atau medali yang di peroleh SDN Sampangan 02 Kota Semarang cukup banyak, dari mulai prestasi olahraga dan mapel, sampai gugus gajah mada SDN Sampangan 02 mendapatkan piala.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan kemampuan yang sudah dimiliki oleh praktikan, diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tempat praktek. Penulis juga sudah dibekali dengan pengetahuan tentang macam – macam model pembelajaran inovatif, yang mungkin akan memberi warna yang baru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Kemampuan saya sebagai seorang praktikan dilihat dari pengalaman masih kurang dibandingkan guru – guru yang sudah lama mengajar. Oleh karena itu, harapan saya dengan adanya sekolah latihan di SDN Sampangan 02 Kota Semarang dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam mengajar serta lebih mengenal karakteristik anak didik secara langsung. Oleh karena itu, dengan adanya pelaksanaan PPL2 akan dapat mengasah kemampuan saya sebagai praktikan untuk bisa mengajar secara profesional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL II

Dengan adanya program PPL II di sekolah latihan SDN Sampangan 02 Kota Semarang akan mendapatkan nilai tambah antara lain: a). Mengetahui berbagai cara mengatasi anak bermasalah, b). Mengetahui berbagai karakteristik anak didik, c). Mengetahui segala kegiatan yang dilakukan di dalam sekolah, d). Mengasah kemampuan dalam mengajar anak didik

Dari semua yang disebutkan diatas akan menjadikan nilai tambah atau bekal bagi saya untuk menjadi seorang guru nantinya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Untuk sekolah penulis menyarankan supaya sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang yang mendukung kegiatan belajar-mengajar di sekolah baik akademik maupun non akademik dimanfaatkan agar anak lebih tertarik dalam mengikuti proses KBM.

Untuk UNNES, penulis hanya memberikan saran supaya sistem yang terdapat di sikadu tidak berubah-ubah, sehingga tidak membingungkan kami para mahasiswa, kami meminta pihak UNNES untuk dapat lebih bijaksana dalam menginformasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan akademik. Misalnya pengumuman plotting PPL 1 dan 2 yang begitu dekat dengan jadwal penerjunan. Hal tersebut menyebabkan kurangnya persiapan dari mahasiswa yang akan melaksanakan PPL tersebut. Mohon untuk diperbaiki lagi kinerjanya, agar semua pihak baik dari dosen ataupun mahasiswa merasa puas dalam penggunaan sistem informasi secara online tersebut.